

LAMPIRAN

Foto dokumentasi wawancara dengan Johanis Lembang 18 Mei 2026.



Foto dokumentasi wawancara dengan Obet Panimba 17 Mei 2026.



Foto dokumentasi wawancara dengan Aris Tandi Lolok 16 Mei 2026.



Foto dokumentasi wawancara dengan Bapak B. Kadoi 18 Mei 2026.

Pedoman Observasi

No	Aspek yang Diamati	Indikator	Deskripsi Hasil Observasi	Catatan
1	Pemahaman makna “Tallang Mamata Pi La Umpasisarakki”	a. Arti menurut warga jemaat. b. Konteks penggunaan dalam budaya		
2	Nilai budaya dalam ungkapan tersebut	a. Nilai kesetiaan. b. Komitmen pernikahan. c. Ketahanan relasi		
3	Pemahaman teologis jemaat tentang pernikahan	a. Pernikahan sebagai perjanjian b. Pandangan tentang perceraian		
4	Praktik kehidupan keluarga Kristen	a. Keharmonisan rumah tangga. b. Cara menyelesaikan konflik.		
5	Hubungan budaya dan iman Kristen	a. Integrasi budaya dan ajaran gereja. b. Konflik atau keselarasan.		
6	Peran gereja dalam membina keluarga	a. Pengajaran tentang pernikahan. b. Pendampingan keluarga		
7	Implementasi nilai indissolubility	a. Kesetiaan pasangan. b. Komitmen seumur hidup		
8	Tantangan dalam mempertahankan pernikahan	a. Faktor ekonomi b. Konflik internal. c. Pengaruh modernisasi		
9	Sikap jemaat terhadap perceraian	a. Diterima / ditolak b. Alasan teologis dan budaya		

10	Dampak nilai budaya terhadap keluarga Kristen	a. Positif (memperkuat relasi) b. Negatif (tekanan sosial)		
----	---	---	--	--

Pedoman Wawancara

1. Apakah anda pernah mendengar kata *Tallang Mamata Pi Umpasisarakki*?
2. Menurut Anda apa arti dari kata *Tallang Mamata Pi Umpasisarakki*?
3. Menurut Anda nilai apa saja yang terkandung dalam kata *Tallang Mamata Pi Umpasisarakki* (Kesetian, pengorbanan keutuhan relasi)?
4. Apakah makna yang terkandung dalam kata kata *Tallang Mamata Pi Umpasisarakki* sejalan dengan ajaran kristen? Mengapa?
5. Apakah kata *Tallang Mamata Pi Umpasisarakki* masih dijunjung tinggi oleh masyarakat yang ada di jemaat Tilengko? Jelaskan?
6. Bagaimana ajaran Alkitab tentang keutuhan perkawinan dipahami oleh jemaat tilengko?
7. Bagaimana hubungan antara nilai dalam kata *Tallang Mamata Pi Umpasisarakki* dengan konsep pernikahan yang tidak tercerai dalam iman kristen?
8. Apakah makna kata *Tallang Mamata Pi Umpasisarakki* dapat memperkuat ajaran gereja tentang larangan perceraian? Mengapa?

9. Apakah kata *Tallang Mamata Pi Umpasisarakki* masih relevan dalam kehidupan masyarakat saat ini? Mengapa?
10. Apakah masyarakat lebih dipengaruhi oleh budaya atau ajaran gereja dalam hal mempertahankan perkawinan? Mengapa?
11. Bagaimana sikap jemaat terhadap perceraian?
12. Apa saja tantangan dalam menerapkan kata *Tallang Mamata Pi Umpasisarakki* di tengah perubahan zaman sekarang ini? Jelaskan?

TRANSKIP WAWANCARA

No	Informan dan tanggal wawancara	Pertanyaan	Jawaban Informan
Tominaa			
1	Aris Tandi Lolok (16 Mei 2026)	1. Apakah anda pernah mendengar kata <i>Tallang Mamata Pi La Umpasisarakki</i>? 2. Menurut Anda apa arti dari kata <i>Tallang Mamata Pi La Umpasisarakki</i>? 3. Menurut Anda nilai apa saja yang terkandung dalam kata <i>Tallang Mamata Pi La Umpasisarakki</i> (Kesetian, pengorbanan keutuhan relasi)? 4. Apakah makna yang terkandung dalam kata <i>Tallang Mamata Pi La Umpasisarakki</i> sejalan dengan ajaran kristen? Mengapa? 5. Apakah kata <i>Tallang Mamata Pi La Umpasisarakki</i> masih dijunjung tinggi oleh masyarakat yang ada di jemaat Tilengko? Jelaskan?	1. Ya pernah. 2. Artinya sesuatu yang sacral dan anugerah dari Allah, Kehendak Allah yang tidak boleh dipisahkan oleh kehendak manusia. 3. Nilai yang terkandung adalah a. Mempererat hubungan dua keluarga yakni laki dan perempuan. b. Menghargai pengorbanan dan keutuhan dalam keluarga. 4. Maknanya ialah a. agar kedua pasangan saling menghargai dan menerima apa adanya. b. saling memahami satu sama lain c. menjaga keharmonisan dalam rumah tangga.

	6. Bagaimana ajaran Alkitab tentang keutuhan perkawinan dipahami oleh jemaat tilengko? 7. Bagaimana hubungan antara nilai dalam kata <i>Tallang Mamata Pi La Umpasisarakki</i> dengan konsep pernikahan yang tidak tercerai dalam iman kristen? 8. Apakah makna kata <i>Tallang Mamata Pi La Umpasisarakki</i> dapat memperkuat ajaran gereja tentang larangan perceraian? Mengapa? 9. Apakah kata <i>Tallang Mamata Pi Umpasisarakki</i> masih relevan dalam kehidupan masyarakat saat ini? Mengapa? 10. Apakah masyarakat lebih dipengaruhi oleh budaya atau ajaran gereja dalam hal mempertahankan perkawinan? Mengapa? 11. Bagaimana sikap jemaat terhadap perceraian? 12. Apa saja tantangan dalam menerapkan kata <i>Tallang Mamata Pi La</i>	d. saling megasihi seperti kasih allah kepada manusia. 5. ya, karena masyarakat dan jemaat memahami bahwa pernikahan itu adalah sesuatu hal yang sangat dihargai oleh orang toraja sebab sesuai dengan adat toraja yang sangat dihargai dan dijunjung tinggi. 6. Ajaran Alkitab yang pahami jemaat yaitu, a. Alkitab mengajarkan tentang saling mengasihi baik untuk atau pun malang. b. Saling menghormati suami atau isteri dan saling membantu dalam setiap waktu. 7. Konsepnya adalah mempunyai kedewasaan yang matang, siap menghadapi segala resiko, tidak mudah terpengaruh oleh situasi apapun serta mempunyai sikap ketulusan. 8. Tidak, karena dunia sekarang, kita gampang terpengaruh oleh perkembangan dunia
--	--	--

		<i>Umpasisarakki</i> di tengah perubahan zaman sekarang ini? Jelaskan?	modern juga kemajuan ekonomi sehingga banyak orang tidak mampu hidup dalam kesederhanaan yang mengakibatkan rumah tangga tidak harmonis. 9. Tidak relevan karena banyak rumah tangga yang hancur karena terpengaruh oleh perkembangan dunia modern. 10. Tidak, karena perkawinan itu adalah hal yang memang sudah direncanakan dengan matang dan telah dimusyawarahkan atau dibicarakan oleh kedua belah pihak yang didampingi oleh tokoh adat, gereja dan pemerintah. 11. Sikap gereja, sangat tidak setuju. 12. Tantangan ialah - Adanya pihak ketiga dari keluarga itu sendiri yang tidak mampu melihat perilaku baik laki-laki dan perempuan. - Adanya
--	--	---	--

			ketidaksetiaan c. Tidak ada rasa kepercayaan. d. Mudah terpengaruh oleh orang lain. e. Masalah ekonomi.
Tua-tua dalam Lembang			
2.	Johanis Lembang dan Bapak B. Kadoi (18 Mei 2026)	1. Apakah anda pernah mendengar kata <i>Tallang Mamata Pi La Umpasisarakki</i>? 2. Menurut Anda apa arti dari kata <i>Tallang Mamata Pi La Umpasisarakki</i>? 3. Menurut Anda nilai apa saja yang terkandung dalam kata <i>Tallang Mamata Pi La Umpasisarakki</i> (Kesetian, pengorbanan keutuhan relasi)? 4. Apakah makna yang terkandung dalam kata kata <i>Tallang Mamata Pi La Umpasisarakki</i> sejalan dengan ajaran kristen? Mengapa? 5. Apakah kata <i>Tallang Mamata Pi La Umpasisarakki</i> masih dijunjung tinggi oleh masyarakat yang ada di jemaat Tilengko? Jelaskan?	1. Ya, pernah. 2. Sehidup semati/ tidak dikatakan tallang mamata jika cerai hidup. 3. Kesetian, keutuhan relasi dan pengorbanan. 4. Sesuai ajaran Kristen kita tidak mempermainkan hal perkawinan karena kita seharusnya membina rumah tangga secara kekristenan. 5. Ya, karena itulah yang disampaikan oleh pendeta, penatua dan diaken dll baik secara adat maupun ajaran Kristen. 6. Ya. Larangan perceraian harus dijunjung tinggi karena tidak sesuai dengan firman Tuhan dan itu juga merupakan cerminan dari kekristenan. 7. Sangat tidak relevan karena yang dituliskan dalam kitab taurat. 8. Tergantung siapa yang

		6. Apakah makna kata <i>Tallang Mamata Pi La Umpasisarakki</i> dapat memperkuat ajaran gereja tentang larangan perceraian? Mengapa? 7. Apakah kata <i>Tallang Mamata Pi La Umpasisarakki</i> masih relevan dalam kehidupan masyarakat saat ini? Mengapa? 8. Apakah masyarakat lebih dipengaruhi oleh budaya atau ajaran gereja dalam hal mempertahankan perkawinan? Mengapa? 9. Bagaimana sikap jemaat terhadap perceraian?	menjalannya tapi 90% tergantung dalam ajaran Kristen. 9. Jemaat sangat tidak menghendaki peeceraian itu, namun karena keadaan atau situasi dan berbagai factor lainnya sehingga perceraian itu terjadi.
	Obet Panimba (17 Mei 2026)	1. Apakah anda pernah mendengar kata <i>Tallang Mamata Pi La Umpasisarakki</i>? 2. Menurut Anda apa arti dari kata <i>Tallang Mamata Pi La Umpasisarakki</i>? 3. Menurut Anda nilai apa saja yang terkandung dalam kata <i>Tallang Mamata Pi Umpasisarakki</i> (Kesetian, pengorbanan keutuhan relasi)? 4. Apakah makna yang terkandung dalam kata	1. Ya, pernah. 2. Merujuk pada suatu ikatan perkawinan. Dikatakan tallang mamata artinya sebuah aturan yang ditetapkan oleh para pendahulu masyarakat toraja, yang tidak terpisahkan juga dari ajaran alkitab yang mengatakan bahwa apa yang sudah di ikat oleh Tuhan tidak diceraikan oleh manusia kecuali

		kata <i>Tallang Mamata Pi La Umpasisarakki</i> sejalan dengan ajaran kristen? Mengapa? 5. Apakah kata <i>Tallang Mamata Pi La Umpasisarakki</i> masih dijunjung tinggi oleh masyarakat yang ada di jemaat Tilengko? Jelaskan? 6. Apakah masyarakat lebih dipengaruhi oleh budaya atau ajaran gereja dalam hal mempertahankan perkawinan? Mengapa? 7. Bagaimana sikap jemaat terhadap perceraian? 8. Apa saja tantangan dalam menerapkan kata <i>Tallang Mamata Pi La Umpasisarakki</i> di tengah perubahan zaman sekarang ini? Jelaskan?	maut. 3. Kesetian, pengorbanan dan keutuhan. 4. Sejalan, alasannya karena sebelum ada ajaran kekristenan, dan jika ada orang yang ingin menikah tentu dihadirkan para tokoh adat untuk membicarakan bagaimana ikatan perkawinan itu agar tidak terpisahkan ditengah jalan. Demikian pula ajaran kekristenan diatur dalam alkitab bahwa kita harus menjunjung tinggi apa yang sudah menjadi keputusan Tuhan. 5. Ya, karena setiap orang yang mau menikah tentu dihadirkan tokoh adat dan MG untuk memberi pembinaan kepada kedua mempelai. Namun seiring berjalannya waktu ada juga masyarakat yang melanggar aturan tersebut. 6. Lebih dipengaruhi oleh budaya di banding dengan ajaran Kristen karena masyarakat lebih takut pada adat daripada ajaran Kristen. 7. Sikap jemaat, dimasa
--	--	---	--

			sekarang ini perceraian merupakan sesuatu hal yang dianggap sepele oleh jemaat dan masyarakat karena setiap orang yang mempunyai masalah dalam keluarga gampang saja bercerai melalui pengadilan. 8. Tantangan ialah, tidak ada sikap menghargai dan tidak memahami ungkapan tallang mamata pi umpasisarakki.
--	--	--	---

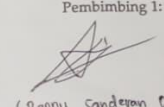
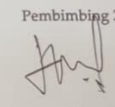


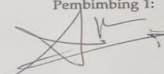
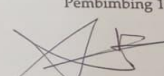
LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

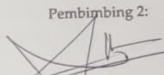
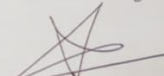
Nama Mahasiswa : TRIAVANI TANDI SAKKA'
 NIRM : 2020208036
 PRODI : TELOGI KRISTEN
 Judul : Analisis Teologi Kontestual dari Makna Kata Tallang Mamalapi
 La Umposisarai dan Implikasinya bagi Keluarga Kristen di Jamaat
 Tilangka Berdasarkan Teori Perceiraian Jhon Stott
 Sub Judul :
 Pembimbing 1 : RANNU SANDERAN DE.S.Th, M.Th
 Pembimbing 2 : IVAN SAMPE BUNTU M.Hum, S.Th

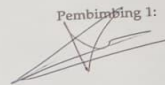
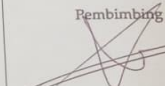
PETUNJUK:

1. Pembimbingan minimal 6 kali pada masing-masing pembimbing untuk mendaftar sebagai peserta ujian proposal.
2. Pembimbingan minimal 4 kali pada masing-masing pembimbing untuk mendaftar sebagai peserta seminar hasil.
3. Pembimbingan minimal 2 kali pada masing-masing pembimbing untuk mendaftar sebagai peserta ujian skripsi.
4. Mahasiswa membawa buku rujukan (referensi) yang digunakan saat pembimbingan.
5. Mahasiswa menyerahkan buku kontrol kepada bagian akademik pada saat pendaftaran ujian proposal, seminar hasil, ujian skripsi dan yudisium

Tanggal Setor	Catatan bimbingan	Pertemuan I
05/12/2025	- Sesuaikan penulisan yang ada di PTI - Judul perlu diperbaiki kata teologi mgkn toraja us. tentukan satu teologi yang pas dengan judul - Perbaiki kata mposisarai -	Tanggal Bimbingan Pembimbing 1:  (Rannu Sanderan Dt.S.Th,M.Th)
05/12/2025	- tambahan di bab 2 teori Jhon Stott	Tanggal Bimbingan Pembimbing 2:  (Ivan Sampe Buntu M.Hum, S.Th)

Tanggal Setor	Catatan bimbingan	Pertemuan II
	- perspektif tentang apa pada teori Jhon Stott - tambahkan teori Jhon Stott di Bab 2. - komitmen dalam menulis kajian pustaka - pengertian tentang mana yang mempengaruhi hanti di Bab 4. - Perbaiki Bab 3	Tanggal Bimbingan Pembimbing 1:  (Ramu Sandean Dr. S.Th, M.Th)
	- tambahkan teori Jhon Stott tentang perkawinan.	Tanggal Bimbingan Pembimbing 2:  (Wan Sampe Buntu M.Hum, S.Th)
Tanggal Setor	Catatan bimbingan	Pertemuan III
09/03/26	- Tambahkan teori Jhon Stott tentang perkawinan - Tambahkan teori perkawinan dari PL dan PB.	Tanggal Bimbingan Pembimbing 1:  (Ramu Sandean Dr. S.Th, M.Th)

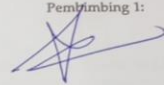
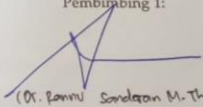
05/03/26	- tambahkan catatan kaki (mengikuti pedoman KTI)	Tanggal Bimbingan Pembimbing 2:  (Wan Sampe Buntu M.Hum, S.Th)
Tanggal Setor	Catatan bimbingan	Pertemuan IV
05/03/26	- ubah teori Jhon Stott ke teori indissolubility - penulisan catatan kaki sesuai dengan pedoman KTI - Tambahkan fokus masalah - Metode penelitian lebih jelas	Tanggal Bimbingan Pembimbing 1:  (Ramu Sandean Dr. S.Th, M.Th)
09/03/26	- tambah referensi (dari buku maupun jurnal)	Tanggal Bimbingan Pembimbing 2:  (Wan Sampe Buntu M.Hum, S.Th)

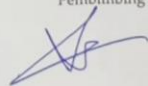
Catatan bimbingan		Pertemuan V
Tanggal Setor		Tanggal Bimbingan
11/03/26	- perbaikan kata umpasisoraki, sesuai dengan bahasa bora-bora	Pembimbing 1:  (Penny Sandean Dr. S-Th, M-Th)
16/03/26	- tambahkan pedoman observasi pada bagian Lampiran ACC	Pembimbing 2:  (Nan Sampe Burtu M.Hum, S-Th)
Catatan bimbingan		Pertemuan VI
Tanggal Setor		Tanggal Bimbingan
16/03/26	- dasar biblis teori Indissolubility bagi 2 PL dan PB PL elaborasi bagaimana di Kitab taurat, Kitab para nabi dan sastra: PB bagaimana dalam injil, paulus dan Yesus - tambah Referensi (jurnal) - tambahkan teori Indissolubility menurut para teolog ACC	Pembimbing 1:  (Penny Sandean Dr. S-Th, M-Th)

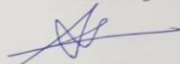
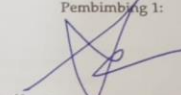
		Tanggal Bimbingan
		Pembimbing 1:
		()
		Tanggal Bimbingan
		Pembimbing 2:
		()

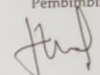
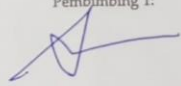
Mengetahui
Panitia Ujian Proposal Skripsi,

(.....)

Tanggal Setor	Catatan bimbingan	Pertemuan VII
25/05/2026	1. Tambahkan Bab 4 pada daftar isi 2. Penomoran 3. Tambahkan Sub Bab pada bab 4 4. Pada Bab 4 kaitkan hasil wawancara dengan teori 5. Tambahkan Lampiran	Tanggal Bimbingan Pembimbing 1:  (Dr. Panu Sandean M.Th.)
28/05/26	1. Pedoman observasi buat dalam bentuk tabel 2. catatlah kait di Bab 4, 15 dengan Hasil wawancara	Tanggal Bimbingan Pembimbing 2:  (Nan Sampe Buntu M.Hum.)
Tanggal Setor	Catatan bimbingan	Pertemuan VIII
28/05/26	1. tambahkan Analisis 2. pedoman observasi buat dalam bentuk tabel 3. tambahkan riwayat hidup	Tanggal Bimbingan Pembimbing 1:  (Dr. Panu Sandean M.Th.)

03/06/2026	1. tambahkan Di point D - mengapa nilai²⁴ hanya mau yg memuaskan mulai melangkah	Tanggal Bimbingan Pembimbing 2:  (Nan Sampe Buntu M.Hum.)
Tanggal Setor	Catatan bimbingan	Pertemuan IX
03/06/26	- uraikan kelima nilai-nilai yang terkandung dalam ungkapan tersebut (membangun analisis) - bandingkan dengan teori - Apa pendapat para teolog dari hal itu.	Tanggal Bimbingan Pembimbing 1:  (Dr. Panu Sandean M.Th.)
05/06/2026	1. Bagaimana media sosial mempengaruhi relasi rumah tangga 2. Apakah ada masih efektif mengontrol moral perkawinan	Tanggal Bimbingan Pembimbing 2:  (Nan Sampe Buntu M.Hum.)

Tanggal Setor	Catatan bimbingan	Pertemuan X
03/06/2026	1. Analisis masih kurang tambahkan 1-3 halaman 2. uraian/kasi kelima nilai untuk membangun analisis 3. Apa yang membuat nilai tersebut dilanggar, tidak lagi dianggap tinggi, berkurang, bergeser, hilang dan tidak dilakukan 4. Apa yang harus dilakukan oleh gereja / apa peran gereja dalam mengatasi hal tersebut.	Tanggal Bimbingan Pembimbing 1:  (Dr. Renu Sanderson M.Th.)
08/06/2026	- Apakah generasi muda masih memahami makna simbolik Pampasan Kapa?	Tanggal Bimbingan Pembimbing 2:  (Non Campe Buntu M.Hay.)
08/06/2026	1. buat presentasi dengan baik 2. Periksa semua lampiran	Tanggal Bimbingan Pembimbing 1:  (Dr. Renu Sanderson M.Th.)

10/06/2026	Acc	Tanggal Bimbingan Pembimbing 2:  (Non Campe Buntu M.Hay.)
15/06/2026	Acc	Tanggal Bimbingan Pembimbing 1:  (Dr. Renu Sanderson M.Th.)
		Tanggal Bimbingan Pembimbing 2: ()

Mengetahui
Panitia Seminar Hasil

(.....)

		Tanggal Bimbingan Pembimbing 1: ()
		Tanggal Bimbingan Pembimbing 2: ()

Mengetahui
Panitia Ujian Skripsi

(.....)



PEMERINTAH KABUPATEN TORAJA UTARA
KECAMATAN RANTEPAO
LEMBANG LIMBONG
Alamat : Jl. Mensos – Lembang Limbong

SURAT KETERANGAN
Nomor : 47 / SK.LL/ VI/ 2026

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Lembang Limbong
Kecamatan Rantepao Kabupaten Toraja Utara Propensi Sulawesi Selatan
Dengan ini menerangkan bahwa :

1. Nama : Trivani Tandi Sakka'
2. NIRM : 2020208036
3. Progdil : Teologia
4. Fakultas : Teologi dan sosiologi Kristen

Benar telah melakukan Tugas Penelitian di Lembang Limbong Kecamatan
Rantepao Kabupaten Toraja Utara mulai dari tanggal 16 April s/d 18 Mei 2026
tentang “ *Analisis Teologi Indissolubility dari makna Ungkapan Tallang
Mamata pi La Umpasisarakki dan Implikasinya bagi Keluarga Kristen
di Jemaat Tilengko* “.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana
mestinya.

Limbong, 18 juni 2026



Kepala Lembang

Micha Pongasrang